**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkam penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip- prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[[1]](#footnote-2) Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis.[[2]](#footnote-3)

Metode penelitian adalah suatu pengerjaan terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis.[[3]](#footnote-4) Kegiatan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang timbul secara ilmiah, sistematis dan logis. Kegiatan penelitian ini erat kaitannya dengan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapat hasil pengumpulan data yang dapat dipercaya dan di uji kebenarannya.

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pemgumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.[[4]](#footnote-5) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah salah satu bentuk penelitian dibidang pendidikan, dengan kata lain disebut penelitian pendidikan. Sedangkan definisi dari penelitian pendidikan adalah penelitian yang di khususkan pada masalah-masalah yang muncul dalam sistem pendidikan baik formal maupun non formal.

Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan sebagai bahasan yang membahas mengenai metode-metode yang digunakan dalam suatu penelitian.Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan atau mendapat suatu kebenaran suatu pengetahuan.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa metode penilitian memiliki peran penting dalam suatu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Berangkat dari pemikiran tersebut, berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan dapat diuraikan beberapa prosedur sebagai berikut:

1. **Rancangan Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik.[[5]](#footnote-6) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, atau tampilan lainnya.[[6]](#footnote-7)

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengajegkan fakta, mendeskripsikan statistik, menghubungkan antar peubah, memprediksikan (meramalkan).[[7]](#footnote-8)

Nantinya penelitian kuantitatif ini membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan materi pecahan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan zakat menggunakan nilai-nilai yang berupa angka- angka yang nantinya akan disubtitusikan kedalam rumus yang telah dipilih oleh peneliti.

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.[[8]](#footnote-9)

Penelitian deskriptif ini digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan fakta tentang pengaruh penguasaan materi pecahan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan zakat, dimana dapat menggambarkan keadaan siswa yang sesuai dengan fakta dilapangan.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.[[9]](#footnote-10) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit dari hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.[[10]](#footnote-11) Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.[[11]](#footnote-12)

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi adalah keseluruhan dari unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Ditinjau dari jumlahnya, maka populasi dibedakan atas populasi jumlah terhingga dan populasi jumlah tak terhingga.[[12]](#footnote-13) Dalam penelitian ini populasi yang diambil penulis adalah populasi terhingga. Populasi terbatas (terhingga) yaitu mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga bisa dihitung jumlahnya.[[13]](#footnote-14). Karena dalam penelitian ini terdiri dari elemen- elemen dari jumlah tertentu. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs N Bandung yang berjumlah 267 siswa.

1. Sampling

Untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian sangat diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sample representative dari populasi. pengambilan sample ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar- benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[[14]](#footnote-15)

Adapun teknik penarikan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.[[15]](#footnote-16) Sedangkan jenisnya adalah sample random sampling karena mengambil anggota sample dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.[[16]](#footnote-17)

Purposive sampling diambil berdasarkan pertimbangan peneliti serta berdasarkan beberapa informasi tentang kondisi subyek. Purposive sampling diatas peneliti gunakan untuk menentukan satu kelas dari yang ada, alasan keterbatasan waktu dan tenaga serta informasi dari pengajar bahwa kelas tersebut memiliki keunggulan dibanding kelas yang lain.

1. Sampel Penelitian

Jika kita hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[[17]](#footnote-18) Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.[[18]](#footnote-19) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.[[19]](#footnote-20) Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Oleh karena itu, tidak semua data dan informasi yang sudah ada akan diproses, dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan hanya cukup menggunakan sampel yang mewakilinya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).[[20]](#footnote-21)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas VIII B MTs Negeri Bandung yang berjumlah 47 siswa.

1. **Sumber Data dan Variabel**

Dalam melakukan aktifitas penelitian yang sistematis, maka data atau informasi yang terkumpul adalah suatu hal yang patut mendapat perhatian tersendiri.Sedangkat yang disebut dengan data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka atau fakta. Senada dengan pengertian tersebut, SK Menteri P dan K N0.0259/U/1977 tanggal 11 juli 1997 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan yang dijadikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.[[21]](#footnote-22) Data adalah catatan fakta- fakta atau keterangan- keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.[[22]](#footnote-23)

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data-data tersebut diperoleh.[[23]](#footnote-24) Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa data ini adalah hasil pencatatan dari sumber data yang meliputi:

1. Data Primer yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.[[24]](#footnote-25) Dalam penelitian ini data primer yaitu siswa kelas VIII B.
2. Data Sekunder, Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun dokumentasi.[[25]](#footnote-26) Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi , yaitu berupa buku- buku dan fakta atau bisa berupa hasil tes dari peneliti.
3. Variabel

Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan Farhady : 1981).[[26]](#footnote-27) Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.[[27]](#footnote-28)

Dari beberapa pendapan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel ganda, yaitu:[[28]](#footnote-29)

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variable terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah penguasaan materi pecahan.
2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan permasalahan (soal) zakat.
3. **Teknik dan Instrumen Penelitian**
4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperluka.[[29]](#footnote-30) Dalam usaha memperoleh data- data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.[[30]](#footnote-31) Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[[31]](#footnote-32) Pengertian lain mengenai observasi ialah metode atau cara- cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[[32]](#footnote-33)Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika baik di kelas maupun diluar kelas. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengobservasi tentang letak sekolah, batas-batas sekolah dan sarana prasarana sekolah.

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.[[33]](#footnote-34) Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetehuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[[34]](#footnote-35)

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre test untuk mengetahui penguasaan materi pecahan siswa dan post test karena untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan zakat.

1. Interview

Interview yang disebut juga dengan wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[[35]](#footnote-36) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.[[36]](#footnote-37)

Dalam penelitian ini penulis menyadarai bahwa tidak semua data terkumpul dan terekam melalui tes serta observasi, sehingga penulis juga menggunakan interview kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keteerangan pendukung.Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dari pihak sekolah, serta untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis.Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan, catatan harian dan sebagainya.[[37]](#footnote-38)

Penggunaan metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, dan data tentang keadaan peserta didik.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[[38]](#footnote-39) Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (lihat lampiran 1).

1. Pedoman Tes Tertulis

Yaitu alat bantu berupa soal-soal tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Tes tersebut kami berikan kepada peserta didik guna mendapatkan data tentang penguasaan materi pecahan dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal zakat (lihat lampiran 4).

1. Pedoman Interview

Pedoman interview yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mengadakan wawancara dengan responden ( Kepala Sekolah) (lihat lampiran 3).

1. Pedoman Dokumentasi

Yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data arsip dokumen maupun buku kepustkaan yang berkaitan dengan variabel (lihat lampiran 2).

1. **Analisa Data**

Analisi adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[[39]](#footnote-40)

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, tersusun dan lebih berarti.

Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif.analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk menghitung data-data yang bersifat dari lapangan. Adapun data yang bersifat kuantitatif ini peneliti analisis dengan menggunakan statistik dengan rumus Koreasi Product Moment (rxy) dan Anareg linier sederhana, melalui rumus persamaan sebagai berikut:

rxy = $\frac{\sum\_{}^{}xy}{\sqrt{\left(\sum\_{}^{}x^{2}\right)(\sum\_{}^{}y^{2})}}$

keterangan

rxy = koefisien korelasi antara var x dan var y..[[40]](#footnote-41)

∑xy = Jumlah perkalian antara x dan y

x2 = Kuadrat dari x

y2 = Kuadrat dari y

Rumus analisis regresi linear sebagai berikut:[[41]](#footnote-42)

Y = a + bX

Keterangan:

Y = Kriterium

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien regresi atau sering disebut slove, gradien, atau kemiringan garis.

Untuk menemukan harga a dan b, digunakan rumus sebagai berikut:

a = $\frac{\sum\_{}^{}Y\sum\_{}^{}X^{2 }- \sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}XY}{N.\sum\_{}^{}X^{2}- (\sum\_{}^{}X)^{2}}$

b = $\frac{N.\sum\_{}^{}XY- \sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}Y}{N.\sum\_{}^{}X^{2}- (\sum\_{}^{}X)^{2}}$

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi:

1. H1 : Adanya pengaruh penguasaan materi pecahan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan zakat di kelas VIII B MTs Negeri Bandung.
2. H0 : Tidak adanya pengaruh penguasaan materi pecahan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan zakat di kelas VIII B MTs Negeri Bandung.
3. **Prosedur Penelitian**

Sebelum Prosedur penelitian ini dibahas, terlebih dahulu perlu dikemukakan tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian, yaitu:

1. Sistematis, artinyadilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai yang peling kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana, artinya dilaksanakan dan difikirkan langkah- langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti Konsep, artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara- cara yang sudah ditentukan, yaitu prnsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[[42]](#footnote-43)

Berikut adalah langkah- langkah yang dilakukan oleh peneliti selama dalam penelitian:

1. Langkah Persiapan
2. Menyelesaikan surat perizinan baik dari kampus maupun sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Studi kepustakaan tentang latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti.
4. Menyusun jadwal penelitian.
5. Langkah Pengumpulan Data
6. Melakukan Tes, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
7. Mengumpulkan informasi dari hasil Tes, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
8. Merefleksikan data.
9. Langkah Analisis Data
10. Melakukan analisis awal melalui penyajian data.
11. Mengembangkan data yang diperoleh.
12. Memasukan nilai yang diperoleh kedalam rumus statistic.
13. Memberikan kesimpulan.
14. Langkah Penyusunan Laporan
15. Menyusun laporan untuk dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing.
16. Review laporan jika ada kesalahan dalam penulisan atau pada hal lain.
17. Perbaikan laporan dan penyusunan akhir.
18. Penggandaan laporan.
1. Mardalis,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), hal 24 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,(Surabaya:eLKAF, 2006) hal.7 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ahmad tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: ppt.Bina Ilmu, 2004)hal.1 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ali Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hal. 50 [↑](#footnote-ref-5)
5. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian,*(Bandung:Pustaka Setia, 2008), hal 128. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian…*hal 12. [↑](#footnote-ref-7)
7. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*…hal 129. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sukardi,*Meetodologi Penelitian,*…hal 157. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…hal. 75. [↑](#footnote-ref-10)
10. Riduwan, *Metode dan Teknis Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfa Beta, 2006), hal. 55. [↑](#footnote-ref-11)
11. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*…hal.108. [↑](#footnote-ref-12)
12. Alimuddin Tuwu, *Pengantar Metode*…hal. 108. [↑](#footnote-ref-13)
13. Riduwan,*Metode dan Teknis* …hal.55 [↑](#footnote-ref-14)
14. Ibid, hal. 57 [↑](#footnote-ref-15)
15. Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal 14. [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiono, *Metode Penelitian*…hal.82 [↑](#footnote-ref-17)
17. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 117. [↑](#footnote-ref-18)
18. Riduwan,*Metode dan Teknis* …hal.50. [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono,*Metode Penelitian* …hal. 81 [↑](#footnote-ref-20)
20. Ibid, hal 81 [↑](#footnote-ref-21)
21. Suharsini Arikunto, *Prosedur*…hal 96. [↑](#footnote-ref-22)
22. Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian,*(Jogjakarta:Teras,2009) hal 54. [↑](#footnote-ref-23)
23. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian…*hal. 129. [↑](#footnote-ref-24)
24. Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian…*hal. 84. [↑](#footnote-ref-25)
25. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…hal 137. [↑](#footnote-ref-26)
26. Sugiyono, Metode… hal. 38 [↑](#footnote-ref-27)
27. Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo. 1998) hal, 72. [↑](#footnote-ref-28)
28. Sugiyono, *Metode*…hal 39 [↑](#footnote-ref-29)
29. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*… hal.30 [↑](#footnote-ref-30)
30. Suharsini Arikunto…hal 96 [↑](#footnote-ref-31)
31. Ibid, hal 156 [↑](#footnote-ref-32)
32. M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal, 149 [↑](#footnote-ref-33)
33. Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,*(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007) hal, 100 [↑](#footnote-ref-34)
34. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*…hal, 127 [↑](#footnote-ref-35)
35. Ibid, hal 155 [↑](#footnote-ref-36)
36. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,( Jakarta: Bumi Aksara,2004), hal 64. [↑](#footnote-ref-37)
37. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*…hal.158 [↑](#footnote-ref-38)
38. Ibid, hal.151 [↑](#footnote-ref-39)
39. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*…hal 69. [↑](#footnote-ref-40)
40. Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Intepretasi Hasi Tes Implementasi Kurikulum 2004,*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal, 56. [↑](#footnote-ref-41)
41. Tulus Winarsunu,*Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,*(Malang: UMM Press, 2006), hal185. [↑](#footnote-ref-42)
42. Beni Ahmad Saebani,*Metode Penelitian…*hal 129 – 130. [↑](#footnote-ref-43)